

**POLA KOMUNIKASI MASYARAKAT ADAT KASEPUHAN
CICARUCUB DALAM KEGIATAN ADAT NGASEUK**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi

ROSY DESTIANA

NPM : 0441 17 338



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN**

BOGOR

September 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh

Nama mahasiswa : Rosy Destiana

NPM : 044117338

Judul : Pola Komunikasi Masyarakat Adat *Kasepuhan*
Cicarucub dalam Kegiatan Adat *Ngaseuk*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : Dini Valdiani, M.Si

NIP/NIK : 11110033517

Pembimbing II : Yogaprasta Adi Nugraha, M.Si

NIP/NIK : 10641025628

Pembaca : Dr. Dwi Rini S. Firdaus, M.Comm

NIP/NIK : 10113001607

Tanggal : 28 Oktober 2021

Ditetapkan di : Bogor

Oleh

Dekan Fakultas

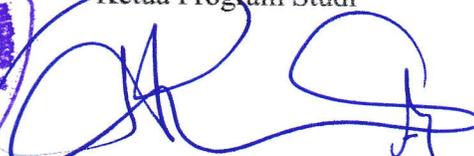


Dr. Henny Suharyati, M.Si

NIP. 196006071990092001



Ketua Program Studi



Dr. Dwi Rini S. Firdaus, M.Comm

NIK.10113001607

ABSTRAK

ROSY DESTIANA. 044117338. 2021. Pola Komunikasi Masyarakat Adat *Kasepuhan* Cicarucub dalam Kegiatan Adat *Ngaseuk*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pakuan Bogor. Di bawah bimbingan : Dini Valdiani dan Yogaprasta Adi Nugraha.

Ngaseuk adalah kegiatan menanam padi di *huma* (lahan kering) dengan menggunakan *aseuk* (tongkat berujung lancip). *Ngaseuk* merupakan kegiatan adat yang dilakukan oleh masyarakat *kasepuhan* untuk memulai kegiatan *ngamumule pare* (memelihara padi). Kegiatan ini menjadi istimewa karena merupakan kegiatan awal dalam siklus hidup masyarakat *kasepuhan*. Karena ketertarikan orang luar, tidak hanya wisatawan tapi juga akademisi, menjadi alasan dasar penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi yang ada di masyarakat *Kasepuhan* Cicarucub dalam kegiatan adat *ngaseuk*. Untuk mengetahui pola komunikasi yang ada di masyarakat *Kasepuhan* Cicarucub dalam kegiatan adat *ngaseuk*, maka peneliti membedahnya berdasarkan aktivitas komunikasi yang terjadi sejak awal hingga berakhirnya kegiatan adat tersebut, interaksi simbol-simbol yang terjadi selama kegiatan berlangsung, dan penjabaran komunikasi ritual yang terjadi berdasarkan komponen komunikasinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi komunikasi. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat *Kasepuhan* Cicarucub masih memegang teguh aturan-aturan adat yang mencakup tentang *ngamumule pare* (memelihara padi) sebagai siklus hidup yang harus masyarakat *kasepuhan* jalani, yang merupakan warisan dari nenek moyang mereka. Kegiatan *ngaseuk* yang merupakan pengawalan siklus hidup masyarakat *kasepuhan* memiliki makna yang dalam terhadap komunikasi kepada Tuhan, alam, dan sesama manusia sehingga menghasilkan pola komunikasi yang unik dan khas. Sehingga ditemukan pola komunikasi yang terjadi pada masyarakat *Kasepuhan* Cicarucub dalam kegiatan adat *ngaseuk* membentuk pola komunikasi transendental karena komunikasi yang terjadi bertumpu pada komunikasi antara masyarakat adat dan sesuatu yang supranatural (Tuhan dan nenek moyang yang sudah tiada).

Kata kunci : etnografi komunikasi; *kasepuhan*; *ngaseuk*; pola komunikasi